BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Dari hasil analisa dan pembahasan data perbandingan dengan standar permen PUPR no.8 Tahun 2023 pada pekerjaan balok dan plat lantai serta pengecoran di proyek rumah kos-kosan GSE M600 Malang dapat ditarik kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketehui bahwa hasil pekerjaan pembesian balok Produktivitas perorang pekerja per hari adalah 56,85 kg/hari demgan koefisien tengana kerja (mandor=0,014), (tukang=0,070) dan (pekerja=0,142). Sedangkan untuk pekerjaan beplat lanati Produktivitas perorang pekerja 34,97 kg/hari (mandor=0,023), (tukang=0,144) dan (pekerja=0,229) . Sedangkan untuk pekerjaan pengecoran volume pekerjaan terhadap 1 orang pekerja yaitu 0.28 m3 /Orang dan total volume pekerjaan terhadap 30 orang pekerja pada hari ke-1 yaitu 1.67 m3/hari. Secara keseluruhan produktivitas pengecoran tidak stabil dalam satu hari karena ada penurunan drastis 39,3% dari pagi ke sore karena terjadi keterlambatan pengatar material di lapangan yaitu terjadi pada 15:00-16:00 dan 11: 00-12:00 dikarenakan para pekerja merasa lapar dan cuaca panas.

2. Dari hasil perhitungan RII, terlihat adanya perbedaan yang cukup jelas antara faktor risiko yang paling sering terjadi dan yang memiliki dampak terbesar terhadap keterlambatan proyek. Pada aspek frekuensi, enam faktor utama yang paling sering muncul adalah faktor upah (RII = 0,980), pengalaman (RII = 0,743), faktor usia (RII = 0,847), faktor pendidikan (RII = 0,793), faktor APD (RII = 0,753) dan faktor jarak tempuh (RII = 0,480) Hal ini menunjukkan bahwa kendala eksternal dan sumber daya manusia merupakan hambatan yang paling sering ditemui di lapangan.

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas untuk mengatasi permasalahan dan meningkatkan produktivitas tenaga kerja disampaikan saran:

1. Bagi pihak kontraktor proyek
   a. Memperhatikan kesejahteraan tenaga kerja dengan memberikan upah yang layak dan pembayaran tepat waktu.

b. Memprioritaskan dan memilih tenaga kerja yang memiliki pengalaman kerja luas serta usia produktif.
c. Memastikan penyedian kelengkapan APD.

2. Bagi tenaga kerja
   a. Menjaga kondisi fisik dan kesehatan
   b. Menigkatakan keinginan serta meningkatkan keteramipalan kerja.
3. Bagi penelitian selanjutnya
   a. Dapat meneliti lebih mendalam dengan menambahkan jumlah variabel pengamatan memperluas jenis pekerjaan atau menggunakan analisis tambahan untuk melengkapi penegtahuan tentang faktor yang mempengaruhi prodyktivitas tenaga kerja.